

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

A. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang disajikan memberikan gambaran yang akurat tentang situasi, interaksi sosial atau hubungan manusia yang terlibat dalam penelitian. Oleh karena itu studi kualitatif akan memenuhi keinginan peneliti untuk memperoleh sebuah gambaran dan juga akan memperoleh penjelasan yang lebih dalam.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena informasi yang dihasilkan bersifat tertulis atau lisan. Bogdan dan Taylor Moleong (2017:4) mengatakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Jenis penelitian ini dipilih karena dapat mengungkapkan peristiwa sebagaimana adanya, dengan penjelasan-penjelasan-penjasannya.

3.2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dari peneliti sangat dibutuhkan, untuk pengumpulan data dengan terjun langsung ke MTs. Raudlatul Hasaniyah, hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang diperlukan peneliti untuk mendukung penelitian ini. Peneliti melaksanakan kegiatan observasi dengan cara mengamati dan mengobservasi sendiri serta mencatat hasil pengamatannya terhadap perilaku yang sebenarnya.

3.3. lokasi penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian dalam skripsi yang berjudul “Penguatan Wawasan Kebangsaan Peserta Didik di MTs Raudlatul Hasaniyah melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan” bertempat di MTs Raudlatul Hasaniyah, Kelurahan Jebeng Lor, Kecamatan Kedopok, Kota Probolinggo. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan observasi awal pada saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

3.4. sumber data

Dalam hal ini, peneliti menerima jenis data yang berbeda.

- 1.) Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan peneliti, seperti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru PPKn MTs. Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.
- 2.) Data sekunder adalah yang diperoleh dari buku, artikel, dan jurnal dan dalam hal ini dokumen juga berisi data sekunder.
- 3.) Subjek penelitian ini adalah siswa di MTs. Raudlatul Hasaniyah Probolinggo serta rangkaian aktivitas yang dikerjakan.

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

A. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik apabila dibandingkan dengan tehnik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung dilapangan seperti dalam lingkungan

MTs Raudlatul Hasaniyah, Jrebeng Lor, Kota Probolinggo sehingga peneliti memperhatikan kondisi yang terjadi saat itu juga.

Melalui observasi peneliti mengamati keadaan yang ada di sekolah tentang wawasan kebangsaan. Proses pengambilan data dengan cara melihat situasi dan penilaian sikap, kemudian peneliti mencatat apa yang telah diamati.

B. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu digunakan oleh dua pihak, pewawancara dan yang diwawancarai (Lexy.J.Moleong 2016:186).

Wawancara dapat dilaksanakan dengan cara terstruktur (wawancara yang dipersiapkan terlebih dahulu sebelumnya) dan tidak terstruktur (wawancara yang bebas).

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang. (Sugiyono 2017:124) dokumen tertulis seperti catatan harian, cerita, biografi, peraturan dan adat istiadat. Dokumen dalam bentuk gambar, seperti foto, sketsa. Dokumen-dokumen tersebut melengkapi metode observasi dan wawancara penelitian kualitatif.

3.6. Analisis Data

(Sugiyono, 2017:241) Analisis data adalah proses mengumpulkan dan meringkas informasi secara sistematis dari hasil wawancara sebelumnya, catatan lapangan, dan materi lainnya sehingga mudah dipahami. Pada penelitian menggunakan analisis seperti berikut :

A. Data collection (pengumpulan data)

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan selama sehari-hari bahkan berbulan-bulan maka peneliti akan menemukan dan mendapatkan banyak data, jelas dan bervariasi.

B. Data reduction (reduksi data)

Informasi yang diperoleh dari lapangan membutuhkan banyak analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti meringkas dan memilah yang hakiki dan memfokuskan pada yang penting, dicari tema dan polanya. (Sugiyono, 2017) data yang direduksi sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat memudahkan pengumpulan data oleh peneliti.

C. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi. (Sugiyono, 2017:137)

D. *Conclusion/verification*

Langkah terakhir adalah kesimpulan. Kesimpulan dapat menjawab permasalahan yang telah dipecahkan sebelumnya, tetapi juga dapat menimbulkan kesimpulan baru yang belum pernah ada sebelumnya, berupa

gambaran atau gambaran tentang suatu objek. Tinjauan ini harus memiliki data yang kuat agar kesimpulan dapat diandalkan.

3.7. pengecekan keabsahan temuan

(Sugiyono, 2017:241) Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengecek objektivitas dan akurasi data adalah triangulasi. Jelaskan bahwa triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan sumber data yang ada. (Sugiyono, 2017:241) membedakan tiga jenis triangulasi sebagai tehnik verifikasi data, yaitu:

- a. triangulasi sumber, untuk memeriksa data dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi tehnik, yaitu data dan informasi yang diperoleh dengan menggunakan wawancara.
- c. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau metode verifikasi lainnya pada waktu yang berbeda.

3.8. tahap-tahap penelitian

A. Tahap persiapan

langkah-langkah yang harus dipersiapkan peneliti dalam persiapan adalah :

1. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing skripsi I dan dosen pembimbing skripsi II.
2. Menyusun proposal penelitian dimulai dari bab I-III dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi I dan II.
3. Melakukan seminar proposal.

4. Peneliti membuat rancangan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar.

B. Tahap pelaksanaan

Untuk mencari dan melakukan proses pengumpulan data, langkah yang harus dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan observasi pada MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.
2. Peneliti meminta izin untuk mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang diperlukan peneliti.
3. Peneliti memeriksa kembali tentang penelitiannya tentang hasil penelitian agar dapat mengetahui suatu hal yang belum terungkap.

C. Tahap penyelesaian

Yaitu tahap akhir dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyusun laporan yang didapat saat penelitian yang sudah disusun sesuai dengan pedoman dan sudah dikonsultasikan pada dosen pembimbing I dan II.

